

## HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU NIFAS DENGAN SIKAP IBU DALAM PERAWATAN BAYI BARU LAHIR SELAMA PANDEMI COVID 19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS HILIZALOOTANO

Debi Novita Siregar<sup>1\*</sup>, Winda Sri Wahyuni<sup>2</sup>, Windri Mutiara Matondang<sup>3</sup>, Wira Putri Ros Hatuti Batee<sup>4</sup>, Yanti<sup>5</sup>, Windi Fadila<sup>6</sup>

<sup>1-6</sup>Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Prima Indonesia

Email Korespondensi: DebiNovitaSiregar@gmail.com

Disubmit: 16 November 2022

Diterima: 04 Februari 2023

Diterbitkan: 01 April 2023

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v5i4.8385>

### ABSTRACT

*According to the World Health Organization, Covid-19 is an infectious disease caused by a type of corona virus, corona virus is a group that can cause disease in animals or humans. The rapid increase in the number of cases per day in Indonesia requires the government to take steps to prevent the spread of the virus by social distancing. In mothers who cannot adapt to the changes that occur, it can cause psychological disorders, both mild and severe psychological disorders. This condition will also have an impact on mothers taking care of their newborn babies in this COVID-19 condition. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge of postpartum mothers and mothers' attitudes in caring for newborns during the Covid 19 pandemic in the Hilizalootano Health Center Work Area. Research results from 50 respondents, there are 7 (14%) respondents who have good knowledge, where 1 (9.0%) people are negative and 6 (15.3%) are positive. Then from 32 (64%) respondents who are knowledgeable enough and all respondents are positive and none of the respondents have a negative attitude. Then from 11 (22%) respondents who had less knowledge there were 10 (90.9%) respondents who had a negative attitude and there were 1 (9.0%) people who had a positive attitude, the results of the chi-square statistical test that had been carried out showed the Pvalue (> 0.05) is 0.000. The research hypothesis which states that there is a relationship between knowledge of postpartum mothers and mothers' attitudes in caring for newborns during the COVID-19 pandemic in the Hilizalootano Health Center Work Area. Conclusion Sufficient knowledge will have an impact on a person's attitude in doing all actions, one of which is the attitude of the postpartum mother in caring for newborns. Suggestion It is hoped that the entire community, especially postpartum mothers, is more active in seeking information about the Covid-19 pandemic and Health Officers are more active and clear in providing information about COVID-19.*

**Keywords:** Knowledge, Attitude, Postpartum, Newborn Care and Covid-19

### ABSTRAK

Menurut World Health Organization Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus, corona virus adalah suatu kelompok yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Peningkatan jumlah

kasus yang cepat perharinya di Indonesia mengharuskan pemerintah mengambil langkah untuk pencegahan penyebaran virus dengan social distancing. Pada ibu yang tidak dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dapat menimbulkan gangguan psikologi, baik gangguan psikologi ringan maupun berat. Kondisi ini juga akan berdampak pada ibu merawat bayi yang baru dilahirkannya pada kondisi covid-19 ini. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Dengan Sikap Ibu Dalam Perawatan Bayi Baru Lahir Selama Pandemi Covid 19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Hilizalootano. Hasil Penelitian dari 50 orang responden, ada sebanyak 7 (14%) orang responden yang berpengetahuan baik, dimana 1 (9,0%) orang bersikap negatif dan 6 (15,3%) orang bersikap positif. Kemudian dari 32 (64%) orang responden yang berpengetahuan cukup dan semua responden bersikap positif dan Tidak ada responden yang bersikap negative. Kemudian dari 11 (22%) orang responden yang memiliki pengetahuan kurang ada sebanyak 10 (90,9%) orang responden yang bersikap negative dan ada 1 (9,0%) orang yang bersikap positif, hasil uji statistic chi-square yang telah dilakukan menunjukkan nilai Pvalue ( $>0,05$ ) yakni 0,000. Hipotesa penelitian yang menyatakan bahwa ada Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Dengan Sikap Ibu Dalam Perawatan Bayi Baru Lahir Selama Pandemi Covid 19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Hilizalootano. Kesimpulan Pengetahuan yang cukup akan berdampak pada sikap seseorang dalam melakukan segala Tindakan salah satunya adalah sikap ibu nifas tersebut dalam melakukan perawatan pada bayi baru lahir. Saran Diharapkan seluruh masyarakat khususnya Ibu nifas lebih aktif dalam mencari informasi tentang Pandemi covid-19 serta Petugas Kesehatan lebih aktif dan jelas dalam memberikan Informasi tentang covid-19.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Sikap, Nifas, Perawatan Bayi Baru Lahir dan Covid-19

## PENDAHULUAN

Coronavirus 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (Sars-CoV-2). Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit ringan sampai berat, seperti common cold atau pilek dan penyakit yang serius seperti MERS dan SARS. Penularannya dari hewan ke manusia (zoonosis) dan penularan dari manusia ke manusia sangat terbatas. Masa pandemi covid-19 tidak bisa dikendalikan secara cepat sehingga membutuhkan penatalaksanaan yang begitu tepat baik dari pemerintah maupun masyarakat.

COVID-19 disebabkan oleh SARS-COV2 yang termasuk dalam

keluarga besar coronavirus yang sama dengan penyebab SARS pada tahun 2003, hanya berbeda jenis virusnya. Gejalanya mirip dengan SARS, namun angka kematian SARS (9,6%) lebih tinggi dibanding COVID-19 (saat ini kurang dari 5%), walaupun jumlah kasus COVID-19 jauh lebih banyak dibanding SARS. COVID19 juga memiliki penyebaran yang lebih luas dan cepat ke beberapa negara dibanding SARS (Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri, 2020). Coronavirus 2019 (Covid-19).

Menurut World Health Organization Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus, corona virus adalah suatu kelompok yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis

corona virus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai batuk, pilek hingga yang lebih serius adalah Midle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Covid-19 baru ditemukan di Wuhan, Tiongkok pada bulan Desember tahun 2019.

Indonesia merupakan salah satu negara yang terjangkit Covid-19 dengan kasus pertama terjadi pada tanggal 2 Maret 2020 hingga data terakhir 22 April 2020 sebanyak 7.418 terkonfirmasi positif Covid-19 (Gloria, 22 April 2020, [www.kompas.com](http://www.kompas.com)). Peningkatan jumlah kasus yang cepat perharinya di Indonesia mengharuskan pemerintah mengambil langkah untuk pencegahan penyebaran virus dengan social distancing atau jaga jarak sosial dimana pemerintah menetapkan kebijakan meliburkan proses pembelajaran di sekolah ataupun perkuliahan dengan mengganti pembelajaran berbasis daring, tempat hiburan yang dibatasi serta beberapa perkantoran yang menerapkan Work From Home (WFH) di awal kasus Covid-19 terjadi sebagai langkah pencegahan penularan (Callistasia, 7 April 2020, [www.bbc.com](http://www.bbc.com)).

Kebijakan Pemerintah dalam pencegahan penularan Covid-19 menambah rasa kekhawatiran bagi seluruh masyarakat termasuk ibu yang baru saja selesai bersalin atau ibu pada masa nifas. Masa nifas merupakan masa setelah melahirkan bayi dan plasenta sampai 6 minggu atau 40 hari. Masa nifas sangat penting bagi seorang wanita karena merupakan masa pemulihan untuk mengembalikan alat kandungan serta fisik ibu ke kondisi sebelum hamil. Masa nifas dimulai sesaat setelah keluarnya plasenta dan selaput janin serta berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti

keadaan sebelum hamil kira-kira 6 minggu. Waktu 6 minggu setelah persalinan tersebut dimungkinkan agar system tubuh ibu dapat pulih dari efek kehamilan dan kembali pada kondisi seperti pada saat sebelum hamil. (Martalia, 2017)

Periode pascasalin meliputi masa transisi kritis bagi ibu, bayi dan keluarganya secara fisiologis, emosional dan sosial. Setelah melahirkan, ibu akan menghadapi banyak tantangan sebagai seorang ibu (Ardiyanti dan Dinni, 2018). Pada ibu yang tidak dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dapat menimbulkan gangguan psikologi, baik gangguan psikologi ringan maupun berat. Kondisi ini juga akan berdampak pada ibu merawat bayi yang baru dilahirkannya pada kondisi covid-19 ini. Bayi baru lahir adalah masa kehidupan bayi pertama di luar rahim sampai dengan usia 28 hari dimana terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim menjadi di luar rahim. Pada masa ini terjadi pematangan organ hampir di semua sistem (Cunningham, 2012). Bayi baru lahir normal adalah bayi yang lahir dengan umur kehamilan 37 minggu sampai 42 minggu dan berat lahir 2500 gram sampai 4000 gram (Manuaba, 2014).

Survey awal yang dilakukan peneliti pada 15 orang ibu nifas yang berada di wilayah kerja Puskesmas Hilizalootano tepatnya di Nias Selatan, didapatkan kurangnya pengetahuan ibu-ibu nifas tentang covid-19 sehingga ke 15 ibu nifas tersebut tidak mengetahui hal apa saja yang harus dilakukan mereka dalam menjaga penularan covid-19 kepada bayinya. Berdasarkan Latar Belakang dan survey awal diatas, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas

Dengan Sikap Ibu Dalam Perawatan Bayi Baru Lahir Selama Pandemi Covid 19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Hilizalootano Tahun 2022.

Ibu Dalam Perawatan Bayi Baru Lahir Selama Pandemi Covid 19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Hilizalootano Tahun 2022.

### Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Dengan Sikap Ibu Dalam Perawatan Bayi Baru Lahir Selama Pandemi Covid 19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Hilizalootano Tahun 2022 ?

### Tujuan Penelitian

Mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Dengan Sikap

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan crosssectional. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Hilizalootano Kabupaten Nias Selatan Propinsi Sumatera Utara. Penelitian akan direncanakan pada bulan Agustus 2022. Sampel sebanyak 50 orang, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling.

## HASIL PENELITIAN

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Pada Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Dengan Sikap Ibu Dalam Perawatan Bayi Baru Lahir Selama Pandemi Covid 19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Hilizalootano**

Usia	Jumlah (n)	Persentase (%)
20 - 25 Tahun	8	16
26 - 30 Tahun	7	14
31 - 35 Tahun	16	32
36 - 40 Tahun	19	38
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>
Pendidikan	Jumlah (n)	Persentase (%)
SD	0	0
SMP	26	52
SMA	24	48
PT	0	0
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>
Pekerjaan	Jumlah (n)	Persentase (%)
IRT	17	34
Petani	19	38
Dagang	8	16
Swasta	6	12
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>
Nifas Minggu ke	Jumlah (n)	Persentase (%)
Minggu ke 1-2	16	32
Minggu ke 3-4	17	34
Minggu ke 5-6	17	34

Total	50	100
Jumlah Anak	Jumlah (n)	Persentase (%)
1 - 2	16	32
3 - 4	25	50
5 - 6	9	18
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Dari Tabel 1, didapat disimpulkan bahwa dari 50 orang responden, minoritas responden berusia 26-30 Tahun, sejumlah 7 orang dengan persentase 14%, dan Mayoritas responden berusia 36-40 tahun, sejumlah 19 orang dengan persentase 38%. Minoritas responden berpendidikan SMA, sejumlah 24 orang dengan persentase 48%, dan Mayoritas responden berpendidikan SMP, sejumlah 26 orang dengan persentase 52%. Dan Tidak ada (0%) responden yang memiliki Pendidikan SD dan Perguruan Tinggi. Minoritas responden memiliki pekerjaan sebagai pegawai swasta yakni

berjumlah 6 orang dengan persentase 12%, dan Mayoritas Responden, memiliki pekerjaan sebagai petani yakni berjumlah 19 orang dengan persentase 38%. Minoritas responden nifas minggu ke 1-2 yakni berjumlah 16 orang dengan persentase 32%, dan Mayoritas Responden nifas minggu ke 3-4 dan minggu ke 5-6, masing-masing berjumlah 17 orang dengan persentase masing-masing 34%. Minoritas responden yang memiliki anak 5 orang anak, berjumlah 9 orang responden dengan persentase 18% dan mayoritas responden yang memiliki anak 3-4 orang anak, berjumlah 25 responden, dengan persentase 50%.

**Tabel 2 Pengetahuan Ibu Nifas Dalam Perawatan Bayi Baru Lahir Selama Pandemi Covid 19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Hilizalootano**

Jumlah Anak	Jumlah (n)	Persentase (%)
Baik	7	14
Cukup	32	64
Kurang	11	22
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Dari Tabel 2, didapat disimpulkan bahwa dari 50 orang responden, minoritas responden yang memiliki pengetahuan kurang, yakni berjumlah 11 orang dengan persentase 22% dan mayoritas

responden berpengetahuan cukup, yakni berjumlah 32 responden dengan persentase 64% dan 7 (14%) responden yang berpengetahuan Baik.

**Tabel 3 Sikap Ibu Nifas Dalam Perawatan Bayi Baru Lahir Selama Pandemi Covid 19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Hilizalootano Tahun 2022**

Jumlah Anak	Jumlah (n)	Persentase (%)
Positif	39	78
Negatif	11	22
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Dari Tabel 3, didapat disimpulkan bahwa dari 50 orang responden, minoritas responden yang memiliki Sikap Negatif, yakni berjumlah 11 orang dengan

persentase 22% dan mayoritas responden memiliki Sikap Positif, yakni berjumlah 39 responden dengan persentase 78%.

**Tabel 4 Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Dengan Sikap Ibu Dalam Perawatan Bayi Baru Lahir Selama Pandemi Covid 19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Hilizalootano Tahun 2022**

Pengetahuan	Sikap				Total	
	Positif	%	Negatif	%	Total	%
Baik	6	15,3	1	9,0	7	14
Cukup	32	82	0	0	32	64
Kurang	1	2,6	10	90,9	11	22
Total	39		11		50	

Dari Tabel 3.4, didapat disimpulkan bahwa dari 50 orang responden, ada sebanyak 7 (14%) orang responden yang berpengetahuan baik, dimana 1 (9.0%) orang bersikap negatif dan 6 (15,3%) orang bersikap positif. Kemudian dari 32 (64%) orang responden yang berpengetahuan

cukup dan semua responden bersikap positif dan Tidak ada responden yang bersikap negative. Kemudian dari 11 (22%) orang responden yang memiliki pengetahuan kurang ada sebanyak 10 (90.9%) orang responden yang bersikap negative dan ada 1 (9,0%) orang yang bersikap positif.

**Tabel 5 Hasil Uji *Chi-Square* Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Dengan Sikap Ibu Dalam Perawatan Bayi Baru Lahir Selama Pandemi Covid 19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Hilizalootano Tahun 2022**

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	39.707 <sup>a</sup>	2	.000
Likelihood Ratio	40.247	2	.000
Linear-by-Linear Association	21.298	1	.000
N of Valid Cases	50		

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.54.

Berdasarkan tabel 3.5 di atas diketahui hasil uji statistic chi-square yang telah dilakukan menunjukkan nilai Pvalue (>0,05)

yakni 0,000. Hipotesa penelitian yang menyatakan bahwa ada Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Dengan Sikap Ibu Dalam Perawatan



Bayi Baru Lahir Selama Pandemi Covid 19 Di Wilayah Kerja

Puskesmas Hilizalootano Tahun 2022.

## PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa dari 50 orang responden, Tidak ada yang memiliki Pengetahuan Baik. Dari 50 responden ada sebanyak 36 responden yang memiliki pengetahuan Cukup dengan persentase 72% dimana dari 36 responden itu ada sebanyak 30 orang (83,3%) memiliki sikap Positif dan ada 6 orang responden (16,7%) memiliki sikap negative. Kemudian dari 50 responden ada 14 orang (28%) responden yang memiliki pengetahuan kurang, dimana 14 orang tersebut 13 orang (92%) memiliki sikap Positif dan 1 orang (7,1%) memiliki sikap negatif.

Pengetahuan yang cukup akan berdampak pada sikap seseorang dalam melakukan segala Tindakan, seperti pada peneilitian yang dilakukan peneliti, dimana dari 36 responden yang memiliki pengetahuan yang cukup tentang covid-19 dan bagaimana sikap ibu nifas tersebut dalam melakukan perawatan pada bayi baru lahir dengan sejumlah 30 orang ibu yang memiliki sikap positif. Pernyataan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumaningrum dan Arista Sari tahun 2021, yang menyatakan bahwa Sikap sangat mempengaruhi tanggapan seseorang terhadap masalah kemasyarakatan termasuk masalah dalam menyusui di masa pandemi covid-19. Seseorang yang mempunyai sikap positif terhadap suatu obyek, besar kemungkinan mempunyai niat untuk bertindak positif juga terhadap obyek tersebut dan timbul sikap positif tersebut didasari oleh adanya pemikiran dan pengetahuan terhadap obyek tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Huvaaid, Yulianita dan Mairoza tahun 2019 di Posyandu Limau-Limau Wilayah Kerja Puskesmas Asam Kumbang Kabuoaten Pesisir Selatan, dengan hasil bahwa responden yang berpengetahuan rendah hanya 8.3% yang memberikan imunisasi campak terhadap balitanya, sedangkan responden yang berpendidikan tinggi seluruhnya 100.0% memberikan imunisasi campak pada balitanya, dan hasil uji statistik diperoleh p value = 0.000, ini berarti ada hubungan antara pengetahuan responden dengan pemberian imunisasi campak pada balita.

Pengetahuan juga dapat bertambah dari informasi-infromasi yang didapat seseorang, informasi tersebut dapat diketahui oleh ibu-ibu nifas yang berada di wilayah kerja Puskesmas Hilizalootano, melalui media masa, media elektronik ataupun dari informasi yang diberikan petugas Puskesmas Hilizalootano. Informasi yang jelas tentang pandemic covid-19 dan bagaimana melakukan perawatan ibu ifas pada bayi baru lahir dari petugas Puskesmas Hilizalootano sangatlah dibutuhkan sebagai salah satu cara masyarakat khususnya ibu nifas yang memiliki bayi baru lahir mendapatkan informasi secara langsung, sehingga ibu ifas tidak kebingungan.

Hasil penelitian tersebut juga sesuai dengan teori yang dikemukakan dalam buku Smiley (1947), pengetahuan dapat didefenisikan sebagai fakta atau informasi yang kita anggap benar berdasarkan pemikiran yang

melibatkan pengujian empiris (pemikiran tentang fenomena yang diobservasi secara langsung) atau berdasarkan proses berpikir lainnya seperti pemberian alasan logis atau penyelesaian masalah. Pada dasarnya pengetahuan adalah kesadaran dan pemahaman kita terhadap sesuatu dan penerimaan kita sebagai kelompok bahwa pemahaman ini benar.

Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Merida Simanjuntak, 2021 yang menyatakan Tenaga profesional, layanan perawatan kesehatan serta ibu perlu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi sebagai akibat dari pemberlakuan kebijakan selama pandemik. Dukungan dari keluarga, ketersediaan informasi kesehatan, kebijakan serta aplikasi teknologi komunikasi sangat diperlukan sebagai faktor pendukung dalam menyusui serta meningkatkan kesehatan ibu dan bayi.

Pernyataan lain yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Fatwiany tahun 2020 yang menyatakan bahwa media massa mempunyai pengaruh besar dalam membentuk atau mengubah sikap pada orang banyak namun hal tersebut tergantung dari isi komunikasi dan sumber informasi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada judul Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Dengan Sikap Ibu Dalam Perawatan Bayi Baru Lahir Selama Pandemi Covid 19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Hilizalootano Tahun 2022, diperoleh hasil bahwa dari 50 orang responden, ada sebanyak 7 (14%) orang responden yang berpengetahuan baik, dimana 1

(9.0%) orang bersikap negatif dan 6 (15,3%) orang bersikap positif. Kemudian dari 32 (64%) orang responden yang berpengetahuan cukup dan semua responden bersikap positif dan Tidak ada responden yang bersikap negative. Kemudian dari 11 (22%) orang responden yang memiliki pengetahuan kurang ada sebanyak 10 (90.9%) orang responden yang bersikap negative dan ada 1 (9,0%) orang yang bersikap positif. Diketahui hasil uji statistic chi-square yang telah dilakukan menunjukkan nilai Pvalue ( $>0,05$ ) yakni 0,000. Hipotesa penelitian yang menyatakan bahwa ada Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Dengan Sikap Ibu Dalam Perawatan Bayi Baru Lahir Selama Pandemi Covid 19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Hilizalootano Tahun 2022.

## Saran

1. Bagi Responden  
Diharapkan seluruh masyarakat khususnya Ibu nifas lebih aktif dalam mencari informasi tentang Pandemi covid-19 serta bagaimana cara merawat bayi baru lahir pada masa pandemi.
2. Bagi Peneliti  
Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar lebih dapat melanjutkan penelitian dengan meningkatkan atau menambah variable atau metode penelitian.
3. Bagi Tempat Penelitian  
Diharapkan Puskesmas Hilizalootano, agar lebih aktif dalam memberikan informasi tentang Pandemi covid-19 serta bagaimana cara merawat bayi baru lahir pada masa pandemic



## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyanti, D. dan S.M. Dinni. (2018). Aplikasi Model Rasch dalam Pengembangan Instrumen Deteksi Dini Postpartum Depression. *Jurnal Psikologi*. 45(2):81-97.
- Callistasia Wijaya. (2020). PSBB Jakarta mulai 10 April selama dua minggu, namun pakar menyebut hasil efektif satu bulan untuk tekan Covid-19 - BBC News Indonesia. In BBC News Indonesia. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-52194441>
- Cunningham F.G. (2012). *Obstetri Williams*. Cetakan 23, EGC, Jakarta. pp.774-797.
- Huvid, Yulianita, Mairoza N. (2020). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Imunisasi Campak pada Balita. *J Ris Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*. 2020;4(2):83. doi:10.34008/jurhesti.v4i2.139  
<https://www.kompas.com/sains/read/2020/04/22/104546523/update-corona-22-april-257-juta-orang-terinfeksi-701540-sembuh?page=all>
- Kusumaningrum, A. T., Sari, P.I.A. (2021). *Jurnal Ilmiah Media Husada*. 10(1), halamm 74-81 <https://ojs.widyagamahusada.ac.id>
- Manuaba, Ida Ayu Chandranita, Ida Bagus Gde Fajar Manuaba., Ida Bagus Gde Manuaba. (2014). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB Untuk Pendidikan Bidan*. Edisi 2. Jakarta : EGC.
- Martalia. (2017). *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Merida, Simanjuntak. (2021). *Buletin Kesehatan Vol.5 No.2 Desember 2021*
- Notoatmodjo. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. (P. P. Lestari, Ed.) (4th ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri untuk Dukungan Gugus Tugas Covid-19. (2020). *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 bagi Pemerinth Daerah Pencegahan, Pengendalian, Diagosis dan Manajemen*. Jakarta : Kementerian Dalam Negeri.